

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 3 Banjarmasin, berikut adalah kesimpulan dan saran yang disusun sesuai dengan rumusan masalah:

1. Strategi sekolah dalam menumbuhkan budaya Islam dilaksanakan melalui lima strategi utama, yaitu strategi pembiasaan berbasis organisasi siswa, strategi keteladanan guru dan tenaga kependidikan, strategi pembinaan dan penguatan keagamaan, strategi penguatan nilai sosial keislaman, serta strategi lingkungan dan kebijakan sekolah. Strategi tersebut diwujudkan melalui berbagai kegiatan seperti tadarus Al-Qur'an sebelum pembelajaran, salat Zuhur berjamaah, peringatan hari besar Islam, kegiatan berbagi dan bakti sosial, pembiasaan budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun), serta penerapan tata tertib dan kebijakan sekolah yang mendukung terbentuknya budaya Islam.
2. Faktor pendukung dalam menumbuhkan budaya Islam di SMAN 3 Banjarmasin meliputi komitmen kepala sekolah, keteladanan guru dan tenaga kependidikan, peran aktif organisasi siswa, dukungan orang tua, serta tersedianya sarana dan prasarana keagamaan yang memadai sehingga pelaksanaan berbagai program budaya Islam dapat berjalan dengan baik.
3. Faktor penghambat dalam pelaksanaan budaya Islam meliputi perbedaan tingkat kesadaran dan pemahaman keagamaan peserta didik, perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an, keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan,

serta pengaruh lingkungan pergaulan di luar sekolah. Untuk mengatasi hambatan tersebut, sekolah melakukan pembinaan secara berkelanjutan melalui pendampingan guru, kegiatan keagamaan, dan penguatan karakter peserta didik.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi sekolah dalam menumbuhkan budaya Islam pada peserta didik di SMAN 3 Banjarmasin, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah diharapkan kepala sekolah dapat terus mempertahankan dan mengembangkan program-program budaya Islam yang telah berjalan dengan baik. Selain itu, perlu dilakukan penguatan koordinasi dan evaluasi secara berkala terhadap seluruh kegiatan keagamaan agar pelaksanaannya semakin efektif dan mampu menjangkau seluruh peserta didik secara optimal. Sekolah diharapkan dapat mengembangkan program pembinaan keagamaan yang lebih terstruktur bagi peserta didik yang masih memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dan pemahaman keagamaan yang belum optimal, sehingga seluruh peserta didik memperoleh kesempatan yang sama dalam mengikuti program budaya Islam di sekolah.
2. Bagi Guru atau Tenaga Kependidikan diharapkan guru dan tenaga kependidikan dapat terus meningkatkan perannya sebagai teladan bagi peserta didik dalam berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, guru perlu memberikan pembinaan dan motivasi secara berkelanjutan

kepada peserta didik, terutama bagi mereka yang masih memiliki tingkat kesadaran keagamaan dan kemampuan membaca Al-Qur'an yang beragam.

3. Bagi Organisasi Siswa diharapkan organisasi siswa, khususnya pengurus OSIS dan pengurus kegiatan keagamaan, dapat lebih aktif dalam merancang dan melaksanakan program-program yang mendukung budaya Islam di sekolah. Keterlibatan peserta didik dalam kegiatan keagamaan perlu terus ditingkatkan agar tumbuh rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap pelaksanaan budaya Islam di lingkungan sekolah.
4. Bagi Peserta Didik diharapkan peserta didik dapat mengikuti dan menghayati seluruh kegiatan budaya Islam yang diselenggarakan sekolah dengan penuh kesadaran, serta menerapkan nilai-nilai keislaman tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan masyarakat.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji budaya Islam di sekolah dari perspektif yang berbeda, baik pada jenjang pendidikan maupun lokasi penelitian yang berbeda. Penelitian lebih lanjut juga dapat dilakukan untuk mengkaji efektivitas program budaya Islam terhadap pembentukan karakter peserta didik secara lebih mendalam.